

## GERAKAN PENANAMAN POHON TABEBUYA MENUJU KAMPUS HIJAU DAN RAMAH LINGKUNGAN

N.M.C. Sukendar<sup>1</sup>, N.M.A.E.D. Wirastuti<sup>2</sup>, I.M.A. Dharmadiatmika<sup>3</sup>, K.E. Saputra<sup>4</sup>,  
N.L.M.I.M. Dewi<sup>5</sup>, G. M. K. Arisena<sup>6</sup> dan I.G.A.M. Putra<sup>7</sup>

### ABSTRAK

Program Pengabdian Masyarakat Institusi (PEMASI) yang berjudul “Aksi Nyata Pengabdian dalam Rangka Dies Natalis ke 63 Universitas Udayana: Gerakan Penghijauan Kampus melalui Penanaman Pohon Tabebuaya sebagai Upaya Wujudkan Kampus Hijau dan Ramah Lingkungan” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan sivitas akademika Universitas Udayana melalui partisipasi dalam penghijauan kampus, menambah dan memperbaiki ruang terbuka hijau dengan penanaman pohon Tabebuaya, meningkatkan kenyamanan area kampus melalui penambahan pohon peneduh, serta mengembangkan model pengabdian masyarakat berbasis lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan di area *Lecture Building* Universitas Udayana, yang berlokasi di Kampus Bukit Jimbaran, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa *Lecture Building* ini termasuk gedung baru di Universitas Udayana yang masih sedikit memiliki pohon peneduh di area sekitarnya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan guna menambah pohon peneduh di area tersebut. Metode pelaksanaan program meliputi metode partisipatif dimana masyarakat dalam hal ini mahasiswa dan panitia dies natalis ke-63 UNUD diajak berkolaborasi bersama-sama untuk melaksanakan kegiatan pengabdian penanaman pohon. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi strategi dalam mendukung meningkatkan kesadaran sivitas akademika UNUD melalui partisipasi penghijauan kampus.

**Kata kunci :** Lingkungan, Penanaman, Pengabdian, Ruang Terbuka Hijau, Tabebuaya

### ABSTRACT

The Institutional Community Service Program entitled “Real Action in Community Service in Commemoration of the 63rd Anniversary of Udayana University: Campus Greening Movement through the Planting of Tabebuaya Trees as an Effort to Create a Green and Environmentally Friendly Campus” to raise environmental awareness among the academic community of Udayana University through participation in campus greening, adding and improving green open spaces by planting Tabebuaya trees, increasing the comfort of the campus area by adding shade trees, and developing an environmentally. This activity was carried out in the Lecture Building area of Udayana University, located on the Bukit Jimbaran Campus, Badung Regency, Bali Province. This location was chosen because the Lecture Building is a new building at Udayana University that still has few shade trees in the surrounding area. Therefore, this community service activity was carried

---

<sup>1</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Denpasar, 80232, Denpasar-Indonesia, classia.sukendar@unud.ac.id.

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, Denpasar, 80232, Denpasar-Indonesia, dewi.wirastuti@unud.ac.id.

<sup>3,4</sup> Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Denpasar, 80232, Denpasar-Indonesia, dharmadiatmika@unud.ac.id, edisaputra@unud.ac.id.

<sup>5,6</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Denpasar, 80232, Denpasar-Indonesia, murdyani.dewi@unud.ac.id, korriarisena@unud.ac.id.

<sup>7</sup> Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Udayana, Bukit, Jimbaran, 80361, Badung-Indonesia, ariemahendra@unud.ac.id.

out to add shade trees to the area. The program implementation method included a participatory approach, where the community, in this case UNUD students and the 63rd anniversary committee, were invited to collaborate in carrying out the tree planting community service activity. This program is expected to serve as a strategic solution in supporting increased awareness among UNUD's academic community through campus greening participation.

**Keywords:** Enviroment, Planting, Comunity Service, Green Open Spaces, Tabebuaya

## **1. PENDAHULUAN**

Universitas Udayana sebagai salah satu universitas negeri terkemuka di Provinsi Bali memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*), khususnya dalam aspek pelestarian lingkungan hidup. Komitmen ini sejalan dengan semangat tri dharma perguruan tinggi, di mana pengabdian kepada masyarakat dan lingkungan menjadi bagian integral dari kegiatan akademik. Melalui implementasi konsep *Green Campus* atau penghijauan kampus, Universitas Udayana berupaya menciptakan lingkungan yang asri, nyaman, dan berkelanjutan sebagai wujud nyata kepedulian terhadap perubahan iklim dan keseimbangan ekosistem.

Konsep *Green Campus* tidak hanya dimaknai sebatas penataan ruang hijau secara estetika, tetapi juga sebagai bagian dari strategi ekologis yang mampu memberikan dampak nyata terhadap keseimbangan iklim mikro, peningkatan kualitas udara, pengurangan emisi karbon, serta peningkatan kesejahteraan psikologis civitas akademika. Lingkungan kampus yang hijau dan rindang terbukti dapat menciptakan atmosfer belajar yang kondusif, mengurangi stres, dan menumbuhkan perilaku ramah lingkungan di kalangan mahasiswa dan tenaga pendidik.

Beberapa penelitian memperkuat relevansi pentingnya penerapan konsep *Green Campus* di lingkungan perguruan tinggi. Misalnya, Yantika dkk. (2024) dalam penelitiannya di UIN Raden Intan Lampung menemukan bahwa program *Green Campus* secara signifikan meningkatkan pemahaman, sikap, serta perilaku mahasiswa terhadap pelestarian lingkungan. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan penghijauan menunjukkan perubahan perilaku nyata dalam menjaga kebersihan, mengelola sampah, dan menghemat energi di lingkungan kampus. Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan lingkungan tidak hanya diperoleh melalui pembelajaran formal, tetapi juga melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan yang berorientasi pada pelestarian lingkungan.

Selanjutnya, hasil penelitian Rachmadian dkk. (2025) di Universitas Negeri Malang menunjukkan bahwa strategi inovatif dalam penerapan program *Green Campus* mampu menanamkan *sustainability awareness* yang lebih mendalam dan berkelanjutan di kalangan sivitas akademika. Melalui kegiatan yang bersifat kolaboratif dan partisipatif seperti gerakan penanaman pohon, pengelolaan sampah organik, serta konservasi air, kampus menjadi ekosistem pembelajaran berkelanjutan yang mendukung implementasi nilai-nilai ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari sisi lingkungan fisik, Oguzturk dkk. (2025) dalam penelitiannya di sebuah universitas di Turki menemukan bahwa keberadaan ruang hijau dan vegetasi berperan signifikan dalam menurunkan suhu udara di lingkungan kampus. Penelitian tersebut membuktikan adanya *cooling effect* dari vegetasi pohon besar terhadap suhu permukaan tanah dan udara, terutama dibandingkan dengan area yang tidak memiliki penutup vegetasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan penghijauan di area kampus tidak hanya berdampak pada estetika, tetapi juga memiliki manfaat ilmiah dalam menekan efek pemanasan global skala mikro (*urban heat island effect*), yang kini menjadi isu penting di berbagai kawasan perkotaan, termasuk wilayah Bali.

Berkaitan dengan kegiatan penghijauan tersebut, pemilihan jenis tanaman menjadi faktor penting dalam keberhasilan program *Green Campus*. Dalam konteks ini, pohon Tabebuaya (*Handroanthus chrysotrichus*) dipilih sebagai spesies utama yang akan ditanam karena memiliki berbagai keunggulan ekologis dan estetika. Tabebuaya merupakan jenis pohon yang mudah beradaptasi dengan iklim tropis, memiliki ketahanan terhadap kekeringan, serta mampu tumbuh dengan baik di berbagai jenis tanah (Prasetyo & Nuraini, 2023). Selain itu, Tabebuaya dikenal karena keindahan bunganya yang berwarna cerah seperti kuning, merah muda, atau ungu yang bermekaran secara serempak dan memberikan nilai visual tinggi terhadap lanskap kampus (Sari, dkk., 2022). Keindahan ini tidak hanya mempercantik kawasan Universitas Udayana, tetapi juga memberikan efek psikologis positif seperti ketenangan dan rasa nyaman bagi mahasiswa dan tenaga pendidik yang beraktivitas di lingkungan kampus.

Dukungan aspek estetika dan fungsional ini menjadikan penanaman pohon Tabebuaya relevan sebagai bagian dari Gerakan Penghijauan Kampus dalam rangka perayaan Dies Natalis ke-63 Universitas Udayana. Momentum ini menjadi sarana untuk mengaktualisasikan komitmen universitas terhadap lingkungan hidup melalui aksi nyata yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat kampus (Putra & Wibowo, 2023). Selain menjadi simbol perayaan, kegiatan ini juga diharapkan menjadi warisan ekologis jangka panjang yang menandai langkah nyata Universitas Udayana menuju kampus hijau dan ramah lingkungan, sejalan dengan konsep *Sustainable Green Campus* yang menekankan pentingnya kolaborasi sivitas akademika dalam menjaga keseimbangan ekosistem kampus (Rahim, dkk., 2024). Pemilihan lokasi penanaman dilakukan pada *Lecture Building*, gedung baru di Universitas Udayana yang masih memiliki sedikit pohon peneduh di sekitarnya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menambah jumlah pohon peneduh di area tersebut. Selain itu, lokasi ini memiliki aktivitas mahasiswa dan dosen yang cukup tinggi setiap hari, sehingga membutuhkan lingkungan hijau, teduh, dan nyaman sebagai penunjang kegiatan akademik. Kehadiran pohon-pohon ini tidak hanya memperlindah kawasan kampus Universitas Udayana, tetapi juga memberikan dampak psikologis positif berupa ketenangan dan kenyamanan bagi mahasiswa dan tenaga pendidik yang beraktivitas di sana.

Lebih jauh, kegiatan penghijauan ini juga memiliki relevansi yang kuat dengan target global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya Tujuan 13 (*Climate Action*) dan Tujuan 15 (*Life on Land*). Melalui kegiatan penanaman pohon Tabebuaya, Universitas Udayana berkontribusi langsung dalam mitigasi perubahan iklim dengan meningkatkan penyerapan karbon serta memperluas ruang terbuka hijau di lingkungan kampus (Kusnadi & Setiawan, 2023). Dengan demikian, gerakan penghijauan ini tidak hanya berdampak pada aspek ekologi, tetapi juga memperkuat citra Universitas Udayana sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan dan mendukung pencapaian SDGs di tingkat lokal maupun global (Susanti & Arifin, 2025).

Oleh karena itu, kegiatan “Gerakan Penanaman Pohon Tabebuaya Menuju Kampus Hijau dan Ramah Lingkungan” bukan sekadar seremoni peringatan Dies Natalis, melainkan representasi nyata dari semangat keberlanjutan yang diinternalisasi dalam budaya akademik Universitas Udayana. Melalui partisipasi aktif seluruh sivitas akademika, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki, meningkatkan kesadaran ekologis, serta memperkuat identitas Universitas Udayana sebagai kampus yang berwawasan lingkungan dan berkontribusi nyata terhadap masa depan bumi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di area *Lecture Building* Universitas Udayana, yang berlokasi di Kampus Bukit Jimbaran, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Pelaksanaan kegiatan

### ***Gerakan Penanaman Pohon Tabebuaya Menuju Kampus Hijau Dan Ramah Lingkungan***

berlangsung pada tahun 2025 dengan melalui beberapa tahapan diantaranya persiapan, perizinan, pelaksanaan inti, evaluasi, dan publikasi hasil. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan Biro Umum Universitas Udayana untuk merancang titik penanaman pohon. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan dilakukan kolaborasi dengan mahasiswa dan panitia Dies Natalis ke-63 UNUD guna mendukung keberhasilan kegiatan. Area *Lecture Building* dipilih dengan pertimbangan bahwa *Lecture Building* ini termasuk gedung baru di Universitas Udayana yang masih sedikit memiliki pohon peneduh di area sekitarnya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan guna menambah pohon peneduh di area tersebut.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri atas cetok, ember, gayung, sarung tangan, tanaman Tabebuaya, serta tanah subur. Dalam pelaksanaan praktik, mahasiswa beserta panitia Dies Natalis ke-63 UNUD bersama-sama melakukan penanaman pohon Tabebuaya. Metode pelaksanaan program meliputi metode partisipatif dimana masyarakat dalam hal ini mahasiswa dan panitia dies natalis ke-63 UNUD diajak berkolaborasi bersama-sama untuk melaksanakan kegiatan pengabdian penanaman pohon. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi strategi dalam mendukung meningkatkan kesadaran sivitas akademika UNUD melalui partisipasi penghijauan kampus. Penanaman pohon Tabebuaya sebanyak 30 buah dilakukan pada halaman *Lecture Building* dengan pendekatan bertahap: tahap pertama memprioritaskan area taman di sisi timur, sedangkan tahap kedua menargetkan zona lapangan terbuka. Pola spasial penanaman mengadopsi jarak antar-individu 1,5 – 2 meter, yang disesuaikan secara adaptif berdasarkan estetika lanskap dan seleksi lokasi pada lahan kosong guna optimalisasi pembentukan kanopi teduh. Selain itu, pola penanaman juga mengikuti rencana penanaman sesuai *master plan* khususnya untuk desain ruang terbuka di area parkir atau terbuka di sekitar *lecture building*.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Udayana ini berhasil mencapai tujuan kegiatan yaitu meningkatkan kesadaran lingkungan sivitas akademika Universitas Udayana melalui partisipasi dalam penghijauan kampus, menambah dan memperbaiki ruang terbuka hijau dengan penanaman pohon Tabebuaya, meningkatkan kenyamanan area kampus melalui penambahan pohon peneduh, serta mengembangkan model pengabdian masyarakat berbasis lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wujud nyata pengembangan model pengabdian masyarakat berbasis lingkungan hidup yang terintegrasi dengan semangat Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, yang sejalan dengan visi Universitas Udayana untuk mewujudkan kampus hijau (*Green Campus*) dan berkelanjutan.



**Gambar 3.1.** Tim Pengabdi, Mahasiswa, dan Panitia Dies Natalis ke-63 UNUD bersama Perwakilan Biro Umum Universitas Udayana

Hasil kegiatan dapat dilihat dari bentuk kolaborasi dengan mahasiswa dan panitia Dies Natalis ke-63 Universitas Udayana. Kolaborasi dengan mahasiswa dan panitia Dies Natalis ke-63 Universitas Udayana ditunjukkan dengan penanaman pohon Tabebuaya bersama di area *Lecture Building* Universitas Udayana, Kampus Bukit, Jimbaran. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa tidak hanya memberikan manfaat pada peningkatan jumlah area terbuka hijau di Universitas Udayana, melainkan juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, dikarenakan mahasiswa yang diajak berkolaborasi ini adalah mahasiswa Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana dalam mengaplikasikan ilmu Arsitektur Lanskap.



**Gambar 3.2.** Mahasiswa Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana Turut Serta dalam Proses Penanaman Pohon Tabebuaya

Selain itu, bagi panitia Dies Natalis ke-63 Universitas Udayana, kegiatan penghijauan ini memberikan manfaat praktis dan pengalaman baru yang bernilai, terutama dalam hal pelaksanaan kegiatan pelestarian lingkungan dan pengelolaan ruang hijau kampus. Melalui keterlibatan langsung dalam proses penanaman pohon Tabebuaya, panitia memperoleh pemahaman tentang pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial sivitas akademika. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak positif terhadap aspek ekologis kampus, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kolaboratif, edukatif, dan partisipatif dalam membangun budaya peduli lingkungan di lingkungan Universitas Udayana. Pengawasan perkembangan kegiatan dilakukan oleh bagian Biro Umum yang dalam hal ini dibantu oleh mahasiswa program studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana. Kegiatan penghijauan ini memberikan manfaat nyata dan pengalaman berharga, khususnya dalam pelaksanaan pelestarian lingkungan dan pengelolaan ruang hijau kampus. Melalui keterlibatan langsung dalam penanaman pohon Tabebuaya, tidak hanya memberikan dampak positif pada aspek keberlanjutan ekologi kampus, tetapi juga memperkuat nilai kolaborasi, edukasi, dan partisipasi dalam membangun budaya peduli lingkungan serta komitmen berkelanjutan terhadap kelestarian pohon di Universitas Udayana. Program ini mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan area terbuka hijau di lingkungan Universitas Udayana, dalam meningkatkan kenyamanan kampus sekaligus mendukung gerakan penghijauan kampus secara keseluruhan.



**Gambar 3.3.** Panitia Dies Natalis ke-63 Turut Serta dalam Proses Penanaman Pohon Tabebuaya

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Institusi (PEMASI) di Universitas Udayana dengan tema “Aksi nyata pengabdian dalam Rangka Dies Natalis ke 63 Universitas Udayana: Gerakan Penghijauan Kampus melalui Penanaman Pohon Tabebuya sebagai Upaya Wujudkan Kampus Hijau dan Ramah Lingkungan” telah berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan yang direncanakan sebelumnya. Dengan adanya kolaborasi dengan mahasiswa dan panitia Dies Natalis ke-63 Universitas Udayana, program ini mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan area terbuka hijau di lingkungan Universitas Udayana. Bertambahnya area terbuka hijau tersebut mampu meningkatkan kenyamanan area kampus, serta mendukung gerakan penghijauan kampus di Universitas Udayana.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami persembahkan kepada pihak LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Udayana. Pengabdian ini dibiayai oleh DIPA PNBP Universitas Udayana TA-2025 sesuai dengan Surat Penugasan Pelaksanaan (SP3) Pengabdian Surat Perjanjian Nomor: B/758-1/UN14.4.A/PM.01.01/2025, tanggal 14 Agustus 2025.

Kami mengucapkan terimakasih juga kepada pihak pendukung lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kusnadi, A., & Setiawan, H. (2023). Green Campus Initiative and Its Role in Supporting SDG 13: Climate Action in Indonesian Universities. *Jurnal Ilmu Lingkungan dan Keberlanjutan*, 9(2), 78–89.
- Oguzturk, G. E., Sunbul, S., & Alparslan, C. (2025). The Effect of Green Areas on Urban Microclimate: A University Campus Model Case. *Applied Sciences*, (15): 1-22.
- Prasetyo, R., & Nuraini, D. (2023). Kajian Adaptasi Pohon Tabebuya (*Handroanthus chrysotrichus*) terhadap Kondisi Lingkungan Perkotaan Tropis. *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 11(2), 78–87.
- Putra, I. M. A., & Wibowo, A. S. (2023). Implementasi Gerakan Penghijauan Kampus sebagai Upaya Penguatan Nilai Lingkungan di Perguruan Tinggi Negeri Indonesia. *Jurnal Pengabdian Lingkungan*, 5(2), 112–120.
- Rachmadian, R. H., Sumarmi, S., & Masruroh. (2025). Implementasi Strategi Inovatif Perguruan Tinggi dalam Menanamkan Sustainability Awareness pada Sivitas Akademika melalui Program Green Campus. *Jurnal Ilmu Lingkungan Environmental Sciences Bulletin*, 23 (1): 10 – 22.
- Rahim, F., Nurdin, S., & Lestari, D. (2024). Sustainable Green Campus: Strategi Pengelolaan Lingkungan Perguruan Tinggi Menuju Keberlanjutan. *Jurnal Ekologi dan Pendidikan Lingkungan*, 10(1), 45–57.
- Rahmawati, L., Handoko, T., & Priyono, S. (2024). Urban Biodiversity Conservation through Campus Greening: A Case Study in Tropical Higher Education Institutions. *Jurnal Ekologi Tropika*, 12(1), 33–45.
- Sari, N. P., Rahman, I., & Widyaningsih, T. (2022). Nilai Estetika dan Fungsi Ekologis Pohon Tabebuya sebagai Tanaman Lanskap Perkotaan. *Jurnal Arsitektur Lanskap*, 9(1), 25–34.
- Susanti, D., & Arifin, B. (2025). Higher Education and Sustainable Development Goals: Integrating Green Campus Practices for Environmental Sustainability. *Journal of Environmental Education and Sustainability*, 14(1), 15–27.
- Yantika, A. V., Herlina, Rahmah, F., Baharudin, Murtadho, A., & Mustofa, I. (2024). Studi tentang Dampak Green Campus terhadap Kesadaran Lingkungan Mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4): 223-241.